BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pemberian kompensasi yang baik tentu akan meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan dan pada akhirnya akan membantu tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian pada bab – bab terdahulu dan analisa dari data – data yang penulis peroleh, maka akhirnya dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan, PT. Kanebo Tomen Sandang Synthetic Mills telah memberikan kompensasi yang sesuai dengan ketentuan dan mencukupi kebutuhan karyawan.
2) Pelaksanaan kedisiplinan kerja karyawan PT. Kanebo Tomen Sandang Synthetic Mills telah diatur dalam buku Panduan Peraturan Kerja Bersama (PKB), dan dalam pelaksanaannya sehari – hari dapat dikatakan baik.
3) Dalam usahanya meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan PT. Kanebo Tomen Sandang Synthetic Mills menemui berbagai hambatan antara lain :
    a) Faktor – faktor pribadi karyawan.
    b) Masalah keterlambatan dan tidak masuk kerja karyawan dengan berbagai alasan.
    c) Masih terlihatnya karyawan yang tidak dapat menyeimbangkan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan.

Faktor – faktor penghambat tersebut di coba di tanggulangi oleh PT. Kanebo Tomen Sandang Synthetic Mills dengan cara sebagai berikut :

1) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.
2) Pengevaluasian kegiatan perusahaan.
3) Pemberlakuan sanksi bagi karyawan yang indisipliner.
4) Pelaksanaan pemberian kompensasi yang tepat waktu.

5.2 Saran – saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai " Peranan Pemberian Kompensasi Terhadap Kedisiplinan Kerja Karyawan ", maka penulis akan mengemukakan saran – saran sebagai berikut :

1) Demi kemajuan dan kelancaran tujuan perusahaan, di harapkan perusahaan lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan.
2) Pemimpin sebagai sentral segala kebijaksanaan perusahaan harus tetap konsisten terhadap segala kebijaksanaannya karena biasanya bawahan mencontoh perilaku atasannya.
3) Pelaksanaan sanksi harus benar – benar di laksanakan agar karyawan jera terhadap tindakan yang melanggar aturan tersebut.
4) Harus dapat menciptakan iklim perusahaan yang penuh kekeluargaan dan demokratis.